JANJI SHORT MOVIE

By A.Basya

Andin dan putri adalah sahabat dekat sejak kecil, mereka menghabiskan waktu mereka setiap hari dengan bermain Bersama. Mereka berdua berjanji untuk berteman sampai akhir namun Putri menghianati janji nya tanpa sepengetahuan Andin, Andin yang saat itu ingin menghampiri putri terkaget-kaget karena Putri tidak berada disana. Lantas ia pun panik dan mencoba mencari Putri,

Namun ia tidak menemukan nya, Berhari hari ia menunggu namun putri tidak kunjung kembali

Sampai akhir nya ia tertidur dan bermimpi bertemu kembali dengan Putri.

Sayang nya tidak lama setelah itu ia terbangun dan menyadari bahwa itu hanyalah mimpi Suara adzan pun berkumandang menandakan petang telah usai ia pun bergegas pulang

01 INT ESTABLISH FOOTAGE EXT-DAY

Footage footage desa dan jalanan

02 INT PINGGIR SAWAH EXT-DAY (ANDIN, PUTRI)

Andin dan Putri berlari larian sambil bermain sampai akhirnya berhenti berteduh di lapangan/pohon rindang

03 LAPANGAN EXT-DAY (ANDIN, PUTRI)

Insert ke dalam frame kamera sembari berlari dan berguling guling ke tanah

Dengan riang gembari dan tertawa riang mereka berdua menatap ke arah langit sembari tersenyum

Andin

Putri liat deh langit nya cerah ya.

Putri

Hehehe iya kaya masa depan kita aja.

Muka andin yang terlihat tersenyum berubah menjadi sedih seketika.

Andin

Hehehe iya, tapi gimana kalau di masa depan nanti kita gak ketemu lagi?

Putri

Maksud kamu apa Andin?.

Andin

Iya aku takut suatu saat nanti salah satu dari kita hilang.

Putri

Hilang?, hilang kaya gimana. Lagi pula emang nya aku hantu bisa menghilang gitu.

Andin

Hehehe ya gak gitu juga dong.

Mereka berdua pun bangun dan duduk di tepi lapangan,

Andin terlihat sedikit tersenyum sementara putri terlihat memikirkan sesuatu, tak berselang lama putri pun mencoba menenangkan putri.

Putri

Ya udah kamu tenang aja, gimana kalau kita buat janji?.

Andin

Hmm maksud kamu?.

Putri

Iya kita buat janji biar jadi sahabt sehidup semati.

Andin terlihat tidak mengerti dengan apa yang putri kata kan.

Andin

Hmm kaya gimana itu?

Putri tersenyum lantas ia pun menarik tangan andin dan menjabat nya.

Putri

Hadeuh kamu masih gak ngerti juga, intinya aku berjanji untuk menjadi teman kamu selama lama nya. Jadi,kamu gak usah risau takut kita gak berteman lagi ya?.

Andin pun tersenyum dan mengganggukan kepala nya menandakan bahwa ia setuju, Setelah itu andin pun mengenai tangan Putri menandakan bahwa ia mengajak bermain.

Andin

kena.

Putri

Ihhh kamu curang.

Andin

Sini kejar aku kalau bisa.

Mereka berdua pun melanjutkan bermain kejar-kejar an.

(establish footage klip mereka berdua main)

04 MASJID EXT-NIGHT

Scene berpindah kedalam masjid terdengar adzan berkumandang

05 LAPANGAN EXT-SORE (ANDIN, PUTRI)

Andin dan Putri yang sedang bermain berhenti seketika ketika mendengar suara adzan maghrib di kumandangkan

Andin

Yah udah adzan aja, aku udahan dulu ya main nya .

Putri

Iya sama, aku pulang dulu ya. besok kita maen lagi.

Andin						
Janji?						
Putri						
lya aku janji.						
Mereka yang tergesa gesa pun segera kembali pulang ke rumah masing-masing						
Mereka berjalan ke arah yang bersebrangan satu sama lain pun sempat terhenti sejenak dan memandang satu sama lain (shoot establish)						
06 JALANAN EXT-MALAM						
Establish orang-orang pulang sholat						
07 RUMAH EXT-MALAM (PUTRI,ORTU PUTRI)						
Putri berlari masuk kedalam rumah, sesampai nya orang tua putri sudah menunggu di ruang makan dalam rumah sederhanan nya tersebut.						
Putri						
Assalamualaikum.						
Ortu						
Waalaikum salam, loh kamu dari mana aja jam segini baru pulang?.						
Putri terlihat panik dan terbata bata saat ingin menjelaskan.						
Putri						
Aku tadi						
Ortu						
Ya udah jangan di ulangin lagi ya maen sampe maghrib itu gak boleh.						

Putri hanya terdiam dan menundukan kepala nya.
Ortu
Udah sholat maghrib kamu?.
Terdengar suara perut putri berbunyi, sang ortu hanya tersenyum sambil menggelengkan kepala nya
Ortu
Ya udah makan dulu nih, abis itu mandi baru sholat ya.
Bau asem banget kamu dari luar.
Putri pun mengambil makan dan memakan nya dengan lahap, sang ortu yang melihat nya sedikit iba Tidak lama ortu memberi tahu putri sesuatu meski dengan berat hati.
Ortu
Nak putri
Putri langsung berhenti mengunyah dan menjawab sang ortu
Putri
Iya pak?
Suasana hening seketika hanya saling pandang terjadi disini.
Ortu
Anu, ini gapapa kan putri?.

Putri

Gapapa gimana maksud nya?.

Ortu

Jadi gini, tadi sore bapak/ibu di pecat.

Wajah putri berubah seketika menjadi menahan tangis.

Putri

Terus?.

Ortu

Kita gak bisa tinggal disini lagi, besok pagi kita harus pulang kampung.

Mata putri mulai berkaca kaca dan menahan tangis.

Putri

Tapi kenapa?.

Ortu

Ya karena kita gak punya uang lagi untuk sewa kontrakan ini.

Putri mulai menundukan kepala nya dan terdengar sesenggukan putri menangis.

Ortu

Lagi pula kalau di kampung jadinya kan ada nenek yang ngurusin kamu, jadi kamu gak sendirian lagi kalau nunggu aku kerja.

Putri mulai menangis sesenggukan sementara sang ortu hanya terdiam pasrah dengan wajah sedih.

Ortu

Maafin bapak/ibu nak

putri mulai menangis kenang dan tidak terkontrol.

Putri

Gak mau pokok nya aku gak mau.

Bapak/ibu jahat sama aku.

Close up wajah sang ortu yang terlihat menangis tidak tega mendengar tangisan anak semata wayang nya.

(shoot dari luar rumah)

08 RUMAH EXT-DAY (PUTRI, ANDIN, ORTU PUTRI)

Establish timelapse matahari muncu menandakan bahwa pagi hari sudah tiba.

Orang tua putri yang sedang menyiapkan ransel di motor pun masuk kedalam rumah dan masih melihat putri tertidur, Ortu terlihat agak tidak tega namun mencoba membangun kan nya.

09 RUMAH EXT-DAY (PUTRI, ORTU PUTRI)

Putri sedang bermimpi namun tak lama ia terbangunkan oleh ortu nya.

Ketika ia terbangun terlihat wajah nya sedikit terkejut dan sedih karena mengetahui yang baru terjadi hanyalah sebuah mimpi.

Ortu

Nak putri bangun nak

Putri tidak bangun sedikit pun (close up wajah putri).

Insert kedalam mimpi putri terlihat andin menangis tidak terima bahwa teman kesayangan nya harus pergi sementara putri hanya bisa terdiam.

Andin

(menangis)

Kamu jahat, kenapa kamu tega ngehianati janji yang kita buat semalam?.

Aku kira hubungan pertemanan kita istimewa.

Putri menggapai tangan andin dan mencoba menjelaskan alas an nya namun andin malah menepis tangan putri.

Putri

Andin, dengerin aku dulu...

Andin

Gak mau, kamu pembohong.

Putri

Tapi andin ini semua ada alasan nya.

Andin

Diam,aku gak percaya kamu lagi.

Andin pun berlari menjauhi putri sambil menangis.

Putri

tunggu aku andin.

Saat ingin mengejar terdengar suara ortu putri sedang membangunkan nya,

la pun melihat sekeliling langit dan tak lama terbangun.

Saat terbangun ia terlihat terkejut bahwa yang baru saja ia alami hayalah sebuah mimpi.

Ortu

Akhirnya kamu bangun juga, siap-siap mandi gih.

Kita berangkat sekarang.

10 SEKOLAH EXT-DAY (ANDIN)

Bel sekolah berbunyi andin pun berlari tergesa gesa untuk segera pulang dan bertemu putri (establish)

10B JALAN EXT-DAY (ANDIN,ORTU)
----------------------	-------------

Establish andin dan ortu sedang mengendarai motor

11 LAPANGAN EXT-DAY (ANDIN)

Andin tiba di apangan dimana ia biasa bermain dengan Putri, setiba nya disana Andin terlihat terkejut karena tidak ada putri disana

Andin

Loh, putri? Kamu dimana...

la pun mengitari lapangan dan mencoba mencari Putri

Andin

Putriii kamu dimana?, kamu ngajakin aku main petak umpet yah?.

Oke kalo gitu, aku bakal cari kamu.

Establish Andin mencari kemana mana namun tidak menemukan putri sama sekali Adegan di akhiri dengan Andin menangis menatap langit.